

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan proses pemodelan menggunakan metode regresi logistik sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan studi kasus data BUMN di BPK RI. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Metode regresi logistik diterapkan di BPK dengan menggunakan data rasio keuangan BUMN sebagai prediktor dari tingkat kesehatan BUMN. Pemodelan regresi logistik memerlukan pengubahan variabel rasio keuangan yang saling berkorelasi menjadi variabel komponen pokok yang independen dengan metode analisis komponen pokok. Model yang terbentuk yaitu berupa persamaan regresi logistik dengan variabel komponen pokok yang kemudian dikonversi menjadi variabel rasio keuangan. Koefisien variabel rasio keuangan dalam persamaan regresi menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel rasio keuangan terhadap tingkat kesehatan BUMN yang bersangkutan.
2. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan model yang terbentuk untuk periode tahun 2006 dengan periode tahun 2007. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa model regresi logistik menggunakan data BUMN pada periode tahun 2006 tidak valid untuk digunakan pada periode tahun 2007 sehingga penggunaan model regresi logistik ini memerlukan evaluasi setiap periode. Pembentukan model dan evaluasi model dapat dilakukan setiap periode untuk mendapatkan model yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi saat itu.
3. Analisis dan interpretasi terhadap model yang dihasilkan terkait dengan bagaimana model ini dapat dimanfaatkan di BPK RI. Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis dan interpretasi model serta pemanfaatan model tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Model regresi logistik menghasilkan urutan peringkat BUMN dengan indeks nilai linear, yaitu jumlah dari perkalian antara koefisien dan masing-masing variabel rasio keuangan BUMN. Masing-masing koefisien

rasio keuangan menunjukkan secara umum pengaruh dari komponen rasio keuangan terhadap tingkat kesehatan BUMN. Masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar nilai variabel dikalikan dengan koefisien variabel tersebut untuk BUMN tertentu.

- b. Model regresi logistik yang dibentuk dengan data BUMN di BPK RI dapat menghasilkan tiga informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di BPK RI. Ketiga informasi tersebut adalah, peringkat BUMN, plot pergeseran tingkat kesehatan BUMN, dan kontribusi komponen yang digambarkan dalam grafik batang. Informasi pemeringkatan dan plot peringkat adalah informasi perbandingan antar BUMN yang dapat digunakan sebagai dasar prioritas pemeriksaan BUMN di BPK RI. Informasi kontribusi komponen dapat digunakan sebagai analisis pendahuluan besaran pengaruh suatu rasio keuangan terhadap tingkat kesehatan BUMN tertentu.
4. Modifikasi *tool Early Warning System* (EWS) emiten dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi di BPK RI dengan perubahan menu, perubahan form dan penambahan menu baru. Perubahan dan penambahan menu berupa penambahan output peringkat dan konversi dari koefisien komponen pokok ke koefisien rasio keuangan dan penambahan menu baru yaitu analisis komponen rasio keuangan yang menunjukkan komposisi komponen rasio keuangan dalam grafik batang.

## 6.2. Saran

Saran yang diberikan terutama adalah untuk penggunaan model dan pengembangan model lebih lanjut terutama di BPK RI dan institusi lainnya adalah sebagai berikut:

1. Model yang terbentuk pada penelitian ini adalah pada sektor BUMN industri, BPK RI dapat membuat dan menyusun pemodelan untuk BUMN dengan sektor lain atau untuk obyek audit BPK RI yang lain,
2. Monitoring terhadap validitas model harus dilakukan secara berkala setiap tahun untuk menguji validitas model sehingga model yang terbentuk menjadi lebih baik,

3. Penggunaan *tool* untuk analisis tergantung dari data yang dimiliki oleh BPK RI, sampai dengan saat ini BPK RI hanya mendapatkan data tahunan sehingga proses analisis hanya dapat dilakukan untuk periode perencanaan tahunan. Ketersediaan data BUMN triwulanan dan semesteran dapat lebih mengoptimalkan fungsi *tool* untuk mendukung perencanaan dalam periode yang lebih pendek (triwulanan dan semesteran),
4. *Tool* ini belum mempertimbangkan penghilangan komponen pokok karena adanya faktor signifikansi variabel pada pembentukan model regresi logistik. Untuk pengembangan lebih lanjut faktor ini, meskipun pengaruhnya tidak cukup signifikan pada periode ini, perlu mendapat perhatian lebih lanjut,
5. BPK RI dapat mengembangkan model dalam aplikasi *spreadsheet* untuk diintegrasikan pada sistem informasi yang ada di BPK RI, untuk penggunaan yang lebih baik. Integrasi tersebut dapat menghilangkan dan mengurangi risiko dari kelemahan aplikasi *spreadsheet* yang ada.

*< Halaman ini sengaja dikosongkan >*